

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian adalah suatu cara kerja yang utama, untuk mengkaji hipotesis/anggapan dasar dengan menggunakan teknik serta alat-alat tertentu (Surakhmad, 2004: 11). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode deskriptif menggunakan kuisioner kepada mahasiswa Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis Universitas Pendidikan Indonesia. Menurut Sugiyono (2005: 21) menyatakan bahwa metode deskriptif adalah suatu metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas. Menurut Nazir (1988: 63) metode deskriptif merupakan suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran, atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antarfenomena yang diselidiki.

3.2 Objek dan Subjek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah literasi ekonomi. Adapun subjek dalam penelitian ini yaitu Mahasiswa Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis Universitas Pendidikan Indonesia.

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

3.3.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2014, hlm.61). Berdasarkan definisi tersebut, maka populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh mahasiswa Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis Universitas Pendidikan Indonesia. Populasi pada penelitian ini berjumlah 2454 mahasiswa.

Putri Hanin Bahri, 2019

STUDI DESKRIPTIF TENTANG LITERASI EKONOMI MAHASISWA FPEB UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 3.1
Populasi Mahasiswa Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis Angkatan
2014-2017

Program Studi	2014	2015	2016	2017	Jumlah
Pendidikan Akuntansi	85	90	95	79	349
Pendidikan Manajemen Bisnis	82	91	99	85	357
Pendidikan Manajemen Perkantoran	84	87	96	95	362
Pendidikan Ekonomi	83	88	97	69	337
Manajemen	85	89	92	90	356
Akuntansi	83	90	91	83	347
Ilmu Ekonomi dan Keuangan Islam	87	83	91	85	346
Sub Total	589	618	661	586	2454

Sumber : Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis

3.3.2 Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto, 2013, hlm.174). Sedangkan, menurut Sugiyono (2014, hlm. 62) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Penentuan sampel jumlah mahasiswa yang akan dijadikan subyek penelitian adalah dengan menggunakan teknik alokasi proporsional (Alokasi proporsional merupakan suatu metode untuk mengalokasikan sampel dimana ukuran sampel untuk setiap stratum sesuai dengan proporsi ukuran masing-masing stratum. Metode ini paling sering digunakan karena praktis dan jelas, tidak bergantung pada pertimbangan biaya dan peneliti hanya perlu mengetahui ukuran stratum. Metode alokasi proporsional bersifat sederhana dan lebih mudah bila dibandingkan dengan metode lainnya dengan tingkat

Putri Hanin Bahri, 2019

STUDI DESKRIPTIF TENTANG LITERASI EKONOMI MAHASISWA FPEB UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

ketepatan yang tidak berbeda jauh dengan metode lainnya). Penghitungan sampel dilakukan dengan menggunakan rumus Slovin, yaitu sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N.d^2+1} \quad (\text{Riduwan \& Kuncoro, 2012, hlm.44})$$

Keterangan :

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

d² = presisi yang ditetapkan

dengan menggunakan rumus di atas sampel siswa dapat dihitung sebagai berikut:

$$\begin{aligned} n &= \frac{2454}{2454 (0.05)^2+1} = \frac{2454}{1+ 2454(0,05)^2} \\ &= \frac{2454}{2454 (0.0025)+1} \\ &= 343,938 \text{ dibulatkan menjadi } 344 \end{aligned}$$

Dari perhitungan di atas, maka ukuran sampel minimal dalam penelitian ini adalah 343,938 dibulatkan menjadi 344 orang. Adapun untuk menentukan jumlah sampel mahasiswa untuk masing-masing program studi dilakukan secara proporsional dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$n_i = \frac{N_i}{N} \times n \quad (\text{Riduwan dan Kuncoro, 2012, hlm. 45})$$

Keterangan :

n_i : Jumlah sampel menurut stratum

N_i : Jumlah populasi menurut stratum

N : Jumlah populasi keseluruhan

n : Jumlah sampel keseluruhan

Sehingga didapat jumlah sampel mahasiswa dari masing-masing program studi yang dimuat dalam tabel berikut.

Tabel 3.2

Sampel Mahasiswa Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis Berdasarkan Program Studi

Sampel Program Studi	Jumlah Mahasiswa	Sampel Mahasiswa
Pendidikan Akuntansi	349	$n_i = \frac{349}{2454} \times 344 = 49$

Putri Hanin Bahri, 2019

STUDI DESKRIPTIF TENTANG LITERASI EKONOMI MAHASISWA FPEB UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Pendidikan Manajemen Bisnis	357	$ni = \frac{357}{2454} \times 344 = 50$
Pendidikan Manajemen Perkantoran	362	$ni = \frac{362}{2454} \times 344 = 51$
Pendidikan Ekonomi	337	$ni = \frac{337}{2454} \times 344 = 47$
Manajemen	356	$ni = \frac{356}{2454} \times 344 = 50$
Akuntansi	347	$ni = \frac{347}{2454} \times 344 = 49$
Ilmu Ekonomi dan Keuangan Islam	346	$ni = \frac{346}{2454} \times 344 = 49$
Jumlah	2454	352

Berdasarkan tabel di atas, maka yang menjadi sampel siswa dalam penelitian ini adalah sebanyak 352 mahasiswa. Adapun untuk menentukan jumlah sampel siswa untuk masing-masing program studi dilakukan secara proporsional dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$ni = \frac{Ni}{N} \times n \quad (\text{Riduwan dan Kuncoro, 2012, hlm.45})$$

Keterangan :

ni : Jumlah sampel menurut stratum

Ni : Jumlah populasi menurut stratum

N : Jumlah populasi keseluruhan

n : Jumlah sampel keseluruhan

Sehingga didapat jumlah sampel mahasiswa dari masing-masing angkatan yang dimuat dalam tabel berikut.

Tabel 3.3
Sampel Mahasiswa Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis Berdasarkan Angkatan

Program Studi	2014	2015	2016	2017	Jumlah
Pendidikan Akuntansi	$ni = \frac{85}{349} \times 49$ = 11,93 = 12	$ni = \frac{90}{349} \times 49$ = 12,63 = 13	$ni = \frac{95}{349} \times 49$ = 13,33 = 13	$ni = \frac{79}{349} \times 49$ = 11,09 = 11	49
Pendidikan Manajemen Bisnis	$ni = \frac{82}{357} \times 50$ = 11,48 = 11	$ni = \frac{91}{357} \times 50$ = 12,74 = 13	$ni = \frac{99}{357} \times 50$ = 13,86 = 14	$ni = \frac{85}{357} \times 50$ = 11,90 = 12	50
Pendidikan Manajemen Perkantoran	$ni = \frac{84}{362} \times 51$ = 11,83 = 12	$ni = \frac{87}{362} \times 51$ = 12,25 = 12	$ni = \frac{96}{362} \times 51$ = 13,52 = 14	$ni = \frac{95}{362} \times 51$ = 13,38 = 13	51

Putri Hanin Bahri, 2019

STUDI DESKRIPTIF TENTANG LITERASI EKONOMI MAHASISWA FPEB UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Pendidikan Ekonomi	$ni = \frac{83}{337} \times 47$ = 11,57 = 12	$ni = \frac{88}{337} \times 47$ = 12,27 = 12	$ni = \frac{97}{337} \times 47$ = 13,52 = 14	$ni = \frac{69}{337} \times 47$ = 9,62 = 10	48
Manajemen	$ni = \frac{85}{356} \times 56$ = 13,37 = 13	$ni = \frac{89}{356} \times 56$ = 14	$ni = \frac{92}{356} \times 56$ = 14,47 = 14	$ni = \frac{90}{356} \times 56$ = 14,15 = 14	55
Akuntansi	$ni = \frac{83}{347} \times 49$ = 11,72 = 12	$ni = \frac{90}{347} \times 49$ = 12,70 = 13	$ni = \frac{91}{347} \times 49$ = 12,85 = 13	$ni = \frac{83}{347} \times 49$ = 11,72 = 12	50
Ilmu Ekonomi dan Keuangan Islam	$ni = \frac{87}{346} \times 49$ = 12,32 = 12	$ni = \frac{83}{346} \times 49$ = 11,75 = 12	$ni = \frac{91}{346} \times 49$ = 12,88 = 13	$ni = \frac{85}{346} \times 49$ = 12,03 = 12	49
Sub Total	84	89	95	84	352

3.4 Definisi Operasional

Adapun definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

Tabel 3.4
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Konsep Teoritis	Konsep Empiris	Konsep Analitis	Indikator
Variabel dependen				
Literasi Ekonomi(Y)	tingkat literasi ekonomi merupakan gambaran atas kemampuan siswa dalam memahami dan menguasai kecakapan, keterampilan dan pengetahuan yang terkandung di dalam pembelajaran konsep dasar ekonomi baik secara mikro ataupun makro.	Literasi ekonomi adalah kemampuan untuk menggunakan konsep dasar ekonomi dan cara berpikir kritis dalam pembuatan keputusan ekonomi	Data diperoleh dari pengeisian uji literasi berupa tes objektif berbentuk pilihan ganda dengan skala yang dikembangkan oleh NCEE.	Untuk mengukur tingkat literasi ekonomi maka indikator yang digunakan sesuai dengan tes yang dikembangkan oleh NCEE terdiri dari 20 indikator yang dikembangkan dalam bentuk tes.: 1) Mampu menganalisis perubahan permintaan barang 2) Mampu menganalisis mengenai peran wirausaha 3) Mampu menganalisis tingkat harga terhadap kecenderungan menabung 4) Mampu mengalokasikan pendapatan individu

Putri Hanin Bahri, 2019

STUDI DESKRIPTIF TENTANG LITERASI EKONOMI MAHASISWA FPEB UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

-
- 5) Mampu menganalisis pengalokasikan pendapatan nasional
 - 6) Mampu menganalisis perubahan penawaran dan permintaan
 - 7) Mampu menganalisis dampak kebijakan perdagangan internasional
 - 8) Mampu menganalisis dampak kebijakan pemerintah terhadap penetapan harga
 - 9) Mampu menjelaskan peran pelaku ekonomi, produsen, konsumen dalam pemerintahan dan perekonomian
 - 10) Mampu menjelaskan manfaat dari perdagangan internasional
 - 11) Mampu menganalisis dampak perubahan permintaan dan penawaran terhadap harga barang
 - 12) Mampu menjelaskan penggunaan sumber daya yang terbatas
 - 13) Mampu menjelaskan peran pasar modal dalam perekonomian
 - 14) Mampu menganalisis *cost* dan *benefit* dari transaksi ekonomi
 - 15) Mampu menganalisis *cost* dan *benefit* dari pengambilan keputusan
 - 16) Mampu menjelaskan peran pemerintah dalam perekonomian
 - 17) Mampu menjelaskan Anggaran Perencanaan Belanja Negara (APBN)
 - 18) Mampu menganalisis dampak inflasi
 - 19) Mampu menganalisis pengembangan industri
 - 20) Mampu menjelaskan fungsi uang

3.5 Sumber dan Jenis data

Menurut Arikunto (2013, hlm.172) sumber data penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Arikunto (2013, hlm.172) mengklasifikasikan sumber data menjadi tiga tingkatan, yaitu:

- a) Data *person*, berupa hasil angket mengenai status sosial ekonomi yang didapatkan langsung dari mahasiswa Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis Universitas Pendidikan Indonesia yang menjadi sampel penelitian ini; dan
- b) Data *paper*, berupa angka-angka hasil tes literasi ekonomi dari mahasiswa Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis Universitas Pendidikan Indonesia

Untuk jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a) Data primer diperoleh dari penyebaran angket Mahasiswa di Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis Universitas Pendidikan Indonesia.
- b) Data sekunder diperoleh dari media lain yang bersumber dari literatur, buku-buku, dan dokumen.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Data penelitian dikumpulkan baik lewat instrumen pengumpulan data, observasi, ataupun data dokumentasi. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Data Nilai Tes literasi ekonomi dari mahasiswa Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis Universitas Pendidikan Indonesia yang menjadi sampel penelitian.
2. Angket/Kuisisioner. Adapun angket/kuisisioner yang digunakan yaitu berupa penyebaran seperangkat pertanyaan/pernyataan yang ditujukan kepada sampel penelitian atau responden mengenai Tingkat pendidikan ayah, tingkat pendidikan ibu, lokasi tempat tinggal, dan jenis kelamin.

Putri Hanin Bahri, 2019

STUDI DESKRIPTIF TENTANG LITERASI EKONOMI MAHASISWA FPEB UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3. Studi literatur. Studi literatur adalah teknik pengumpulan data dengan memperoleh data dari buku, laporan ilmiah, media cetak dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, yaitu literasi ekonomi.

3.7 Instrumen Penelitian

Menurut Riduwan (2008, hlm.32) instrumen penelitian merupakan alat bantu peneliti dalam pengumpulan data. Mutu instrumen akan menentukan juga mutu dari data yang dikumpulkan, sehingga tepatlah dikatakan bahwa hubungan instrumen dengan data adalah sebagai jantungnya penelitian yang saling terkait antara: latar belakang; permasalahan; identifikasi; tujuan; manfaat; kerangka pemikiran; asumsi, dan hipotesis penelitian. Oleh karena itu, menyusun instrumen untuk kegiatan penelitian merupakan langkah terpenting yang harus dipahami benar-benar oleh peneliti.

Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan adalah angket atau kuisisioner. Menurut Arikunto (2013, hlm.194) kuisisioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui. Kuisisioner dipakai untuk menyebut metode maupun instrumen. Jadi, dalam menggunakan metode angket atau kuisisioner instrumen yang dipakai adalah angket atau kuisisioner. Menurut Arikunto (2010, hlm. 268) menjelaskan bahwa dalam menyusun sebuah instrumen atau kuesioner harus memperhatikan langkah-langkah sebagai berikut.

1. Merumuskan tujuan yang akan dicapai dengan kuesioner.
2. Mengidentifikasi variabel yang akan dijadikan sasaran kuesioner.
3. Menjabarkan setiap variabel menjadi sub-variabel yang lebih spesifik dan tunggal.
4. Menentukan jenis data yang akan dikumpulkan sekaligus untuk menentukan teknik analisisnya.

3.7 Uji Instrumen Penelitian

Analisis instrumen penelitian digunakan untuk menguji apakah instrumen penelitian ini memenuhi syarat-syarat alat ukur yang baik atau tidak sesuai dengan

Putri Naima Danni, 2019

STUDI DESKRIPTIF TENTANG LITERASI EKONOMI MAHASISWA FPEB UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

standar metode penelitian. Untuk itu dilakukan uji validitas dan reliabilitas atas instrumen penelitian ini.

3.7.1 Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2010, hlm.173) yang dimaksud valid adalah instrument tersebut mampu mengukur apa yang seharusnya diukur. Butir instrument dikatakan valid jika memiliki sumbangan besar terhadap skor total sehingga untuk mengetahui validitas butir digunakan rumus korelasi *product moment*.. Rumus korelasi *product moment* menurut Widoyoko (2013, hlm.147):

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{hitung} = koefisien validitas yang dicari

X = skor yang diperoleh dari subjek tiap item

Y = skor total item instrument

$\sum X$ = jumlah skor dalam distribusi X

$\sum Y$ = jumlah skor dalam distribusi Y

\sum = jumlah kuadrat pada masing-masing skor X

\sum = jumlah kuadrat pada masing-masing skor Y

N = jumlah responden

Uji validitas dengan menggunakan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ koefisien korelasi yang diperoleh dari hasil penelitian dari hasil perhitungan, dibandingkan dengan tabel korelasi tabel nilai r dengan derajat kebebasan (N-2) dimana N menyatakan jumlah baris atau banyak responden, dimana keputusannya adalah sebagai berikut:

- a. Jika $r_{hitung} > r_{0,05}$ maka “valid”.
- b. Jika $r_{hitung} < r_{0,05}$ maka “tidak valid”

Tabel 3.5
Uji Validitas Instrumen Penelitian

No item	r hitung	r tabel	Keterangan
1	2,4999	1,7011	Valid

Putri Hanin Bahri, 2019

STUDI DESKRIPTIF TENTANG LITERASI EKONOMI MAHASISWA FPEB UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2	2,3598	1,7011	Valid
3	3,2682	1,7011	Valid
4	2,9448	1,7011	Valid
5	2,2383	1,7011	Valid
6	2,7150	1,7011	Valid
7	2,1638	1,7011	Valid
8	2,2850	1,7011	Valid
9	2,0906	1,7011	Valid
10	2,6723	1,7011	Valid
11	1,9470	1,7011	Valid
12	2,2879	1,7011	Valid
13	2,2683	1,7011	Valid
14	2,1725	1,7011	Valid
15	2,3178	1,7011	Valid
16	2,1725	1,7011	Valid
17	2,1394	1,7011	Valid
18	1,8546	1,7011	Valid
19	2,1658	1,7011	Valid
20	2,6256	1,7011	Valid

Sumber :Lampiran 1

Pada penelitian ini, pengujian validitas diperoleh dengan menggunakan program *Microsoft Excel* tahun 2016. Hasil pengujian validitas setiap butir item pernyataan pada angket yang terdiri dari variabel penelitian literasi ekonomi dapat dilihat pada Tabel 3.8. Berdasarkan hasilnya dapat diketahui bahwa seluruh hasil uji validitas $r_{hitung} > r_{tabel}$ sebesar 1,7011 dengan $\alpha = 0,05$ atau 5%, maka dapat diambil kesimpulan seluruh item pernyataan untuk variabel penelitian dinyatakan valid dan layak untuk dijadikan instrumen penelitian.

3.7.2 Uji Realibilitas

Instrumen tes yang reliabel berarti instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2012: 364). Menurut Arikunto (2010, hlm. 221) reabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang baik tidak akan bersifat tendensius mengarahkan responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu. Instrumen yang sudah dapat dipercaya dan reliabel akan menghasilkan data yang dipercaya juga. Apabila datanya memang benar sesuai dengan kenyataannya, maka berapa kali pun diambil tetap akan sama.

Putri Hanin Bahri, 2019

STUDI DESKRPTIF TENTANG LITERASI EKONOMI MAHASISWA FPEB UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Untuk menghitung uji reliabilitas dari butir pernyataan skala sikap yang tersedia maka dapat dilakukan dengan menggunakan rumus berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{K}{K-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma^2}{\sigma^2} \right)$$

Keterangan :

- r11 = reliabilitas instrumen
- K = banyaknya butir pertanyaan
- $\sum \sigma^2$ = jumlah varians butir
- σ^2 = varians total
- X = skor total

Uji reliabilitas dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$, nilai reliabilitas yang diperoleh dari hasil perhitungan dibandingkan dengan nilai dari tabel korelasi nilai r dengan derajat kebebasan (N-2) dimana N menyatakan jumlah baris atau banyak responden.

“Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka reliabel, dan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka tidak reliabel”

Pengujian uji reliabilitass instrumen pada penelitian ini menggunakan program *Microsoft Excel* tahun 2010 dari tiap item pertanyaan pada angket yang terdiri dari satu variabel penelitian literasi ekonomi pada Tabel 3.9.

Untuk mengetahui tingkat tinggi rendahnya r11 maka digunakan pedoman menurut Suharsimi Arikunto (2010, hlm.75) :

- 1) Antara 0,800 sampai 1,000= Sangat Tinggi
- 2) Antara 0,600 sampai 0,799= Tinggi
- 3) Antara 0,400 sampai 0,599= Cukup
- 4) Antara 0,200 sampai 0,399= Rendah
- 5) Antara 0,000 sampai 0,199= Sangat Rendah

Tabel 3.6

Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

Variabel	Varian Item	Total Item	Reliabilitas	Keterangan
Literasi Ekonomi	1,0400	13,7275	0,9729	Reliabilitas

Sumber: lampiran 2

Berdasarkan Tabel 3.9 dapat diketahui bahwa nilai reliabilitas lebih dari nilai r tabel dengan α 0,05 artinya seluruh variabel penelitian dinyatakan reliabel sehingga seluruh instrumen yang terdapat dalam penelitian ini merupakan instrumen yang dapat dipercaya.

3.8 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini dilakukan secara deskriptif dan menggunakan alat statistik (dasar-dasar statistik). Menurut Siregar (2010, hlm. 2) statistik deskriptif (*descriptive statistics*) adalah statistik yang berkenaan dengan bagaimana cara mendeskripsikan, menggambarkan, menjabarkan, atau menguraikan data sehingga mudah dipahami. Selain itu, menurut pendapat Sugiyono (2013, hlm. 170) statistika deskriptif antara lain adalah penyajian data melalui tabel, grafik, diagram lingkaran, *pictogram*, penghitungan modus, median, *mean*, desil, persentil, penghitungan penyebaran data melalui penghitungan rata-rata dan standar deviasi, presentase. Secara teknis dapat diketahui dalam penelitian deskriptif tidak diperlukan uji signifikansi, tidak ada taraf kesalahan, karena peneliti tidak bermaksud membuat generalisasi. Statistika deskriptif merupakan bagian statistika yang membahas mengenai metode-metode dalam upaya menyajikan data agar menarik dan informatif. Data dapat ditampilkan dalam bentuk yang lebih mudah dipahami atau dibaca tanpa menarik suatu kesimpulan apapun. Di dalam statistika deskriptif tidak ada data yang berunsur *probability* (kemungkinan). Data dalam statistika deskriptif disajikan dalam bentuk tabel, histogram, diagram, grafik dan besaran-besaran lain di majalah dan koran-koran. Penulis dalam membuat gambaran umum tingkat literasi ekonomi mahasiswa di FPEB UPI menggunakan cara sebagai berikut:

3.8.1 Perhitungan Frekuensi

Menurut Umar (2013, hlm. 147), ada kalanya data yang tersaji bukan merupakan penjumlahan nilai tiap individu melainkan menjumlahkan nilai individu itu sendiri. Penjumlahan nilai individu ini yang disebut dengan data dalam bentuk frekuensi.

Putri Hanin Bahri, 2019

STUDI DESKRIPTIF TENTANG LITERASI EKONOMI MAHASISWA FPEB UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.8.2 Perhitungan Persentase

Menurut Purwanto & Sulistyastuti (2011, hlm. 109) presentase atau proporsi merupakan cara analisis yang paling sederhana yaitu membuat perbandingan kejadian suatu kasus dengan total kasus yang ada dikalikan dengan nilai 100. Rumus yang dipakai adalah:

$$\% = \frac{\text{frekuensi suatu kasus}}{\text{jumlah responden}/n} \times 100\%$$

3.8.3 Tabulasi Silang (ss Tab)

Menurut Singarimbun (2006, hlm. 96) tabulasi silang atau *cross tab* adalah metode analisa yang paling sederhana tetapi memiliki daya menerangkan cukup kuat untuk menjelaskan hubungan antar variabel. Analisa tabulasi silang atau *cross tab* dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui literasi ekonomi mahasiswa FPEB UPI berdasarkan tingkat pendidikan ayah, tingkat pendidikan ibu, tempat tinggal dan jenis kelamin. Alat bantu yang digunakan dalam analisa data ini adalah program komputer SPSS 16.00 dan *microsoft excel 2010*.

3.9.4 Uji t (Uji Hipotesis Parsial)

Menurut Rohmana (2010, hlm. 48) Uji t merupakan suatu prosedur yang mana hasil sampel dapat digunakan untuk verifikasi kebenaran atau kesalahan hipotesis nul (H_0). Keputusan untuk menerima atau menolak H_0 dibuat berdasarkan nilai uji statistic yang diperoleh dari data. Uji t bertujuan untuk menguji tingkat signifikansi dari setiap variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat. Dalam pengujian hipotesis melalui uji-t tingkat kesalahan yang digunakan peneliti adalah 5% atau 0,05% pada taraf signifikansi 95%. Secara sederhana t hitung dapat menggunakan rumus:

$$T_{bk} = \frac{b_k}{\sqrt{(RJK_{Res}) C_{ii}C}} ; db = n - k - 1$$

(Kusnendi, 2017, hlm. 4)

Kriteria keputusan menolak atau menerima H_0 , sbb:

- Jika nilai t hitung > nilai t kritis, maka H_0 ditolak atau menerima H_a artinya variabel itu signifikan.
- Jika nilai t hitung < nilai t kritis, maka H_0 diterima atau menolak H_a artinya variabel itu tidak signifikan

Putri Hanin Bahri, 2019

STUDI DESKRIPTIF TENTANG LITERASI EKONOMI MAHASISWA FPEB UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu